

# *Gentle Human Touch Terhadap Perubahan Frekuensi Nadi Bayi Premature Di Ruang Perinatologi RS Ibnu Sina Makassar*

Ilhamsyah<sup>1</sup>

Keperawatan UIN Alauddin Makassar

Rukmini Harun <sup>2\*</sup>,

<sup>2)</sup>Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta

\*E-mail korespondesi : ilhamsyah.ners@uin-aluddin.ac.id

## **ABSTRAK**

Dalam menjaga kestabilan dari kondisi bayi premature dibutuhkan perawatan yang intensif dikarenakan belum matangnya organ dari bayi. Untuk menjaga kestabilan dari frekuensi nadi diperlukan adanya sebuah intervensi keperawatan yakni Gentle Human Touch. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh gentle human touch terhadap tekanan darah pada bayi premature dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Experimental* mengujicobakan suatu intervensi pada sekelompok subjek dengan atau tanpa kelompok pembanding, namun tidak dilakukan randomisasi untuk memasukkan subjek ke dalam kelompok perlakuan atau kontrol dengan jumlah sampel sebanyak 9 orang di ruang perinatologi RS Ibnu Sina Makassar. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa p value : 0.001 yang menandakan bahwa ada pengaruh gentle human touch terhadap frekuensi nadi bayi premature di ruang perinatology RS Ibnu Sina Makassar. Diharapkan kepada tenaga perawat yang bertugas pada ruang perinatology untuk dapat menerapkan intervensi ini.

**Kata kunci:** Bayi Prematur, Gentle Human Touch, Terapi Sentuhan, Nadi Bayi

## **A. PENDAHULUAN**

Bayi premature merupakan kondisi bayi dilahirkan pasca umur gestasi belum masuk 37 minggu, pada hal ini berat bayi dikesampingkan (Wong, 2009). Masalah yang sering terjadi pada bayi premature di akibatkan oleh belum matangnya organ yang dimiliki oleh bayi sehingga berpengaruh pada respon fisiologis maupun biokimiawi tubuh sehingga dapat terjadi masalah seperti hipoglikemia, hipokalsemia, hiperbiliruinemia dan sebagainya), dengan dampak terburuk yakni terjadinya kematian pada bayi (Indrasarto, 2008).

Bayi yang lahir prematur rentan mengalami berbagai komplikasi seperti ketidakstabilan pada status hemodinamiknya, jika tidak langsung dirawat dengan tepat. Bayi prematur diwajibkan dirawat didalam inkubator karena bayi prematur tidak mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Inkubator

sangat berguna untuk menjaga suhu tubuh bayi prematur agar tetap stabil, akibat pengaturan suhu yang belum sempurna pada bayi prematur sehingga dapat membahayakan kondisi kesehatannya (Zen, 2018).

Masalah yang terjadi juga pada bayi prematur yaitu pada sistem pernapasannya, karena bayi prematur memerlukan oksigen lebih tinggi, yaitu tiga kali lebih banyak dibandingkan dengan bayi yang cukup usia gestasinya disebabkan belum sempurnanya pusat pernapasan. Pada bayi prematur juga terjadi ketidakstabilan tekanan darah dan denyut jantung dikarenakan jantung pada bayi prematur mengalami ketidaksempurnaan penutupan pembuluh darahnya sehingga menyebabkan denyut jantung semakin cepat (Wong, 2009).

Perawat diruang perinatology harus dapat melakukan perawatan dengan baik yang memperhatikan konservasi energy bayi dan mencari metode perawatan pada bayi premature sesuai dengan perkembangan yang ada pada saat sekarang ini, salah satunya adalah memberikan terapi sentuhan pada bayi prematur (Baillard & Coluni, 2019).

Terapi sentuhan merupakan terapi yang sudah dikenal sejak dulu. Banyak penelitian tentang terapi sentuhan pada bayi ini, diantaranya membuktikan bahwa terapi sentuhan pada bayi dapat meningkatkan pertumbuhan berat badan, meningkatkan suhu dan membuat bayi lebih nyaman dan lebih tenang pada saat tidur (Baillard & Coluni, 2019).

Salah satu jenis stimulasi taktil yang memiliki efek relaksasi pada bayi premature adalah sentuhan lembut atau *gentle human touch* dimana satu tangan ditempatkan dikepala bayi dan tangan lainnya ditempatkan di perut bayi untuk memberikan efek relaksasi pada bayi premature.

Dengan adanya penjabaran di atas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai *gentle human touch* terhadap frekuensi nadi bayi premature di Ruang Perinatologi RS Ibnu Sina Makassar.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Experimental*. Penelitian *Quasi Experimental* merupakan penelitian yang mengujicobakan suatu intervensi pada sekelompok subjek dengan atau tanpa kelompok pembanding, namun tidak dilakukan randomisasi untuk memasukkan subjek ke dalam kelompok perlakuan atau kontrol (Back, 2014). dilakukan dengan memberikan pretes (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah diberikan intervensi kemudian dilakukan postest ( pengamatan akhir) (Sugiyono, 2017). Adapun jumlah sampel yang digunakan adalah 9 orang dengan rentan penelitian dari April-juni 2018, yang bertempat di Ruang Perinatologi RS Ibnu Sina Makassar.

### C. HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukan Intervensi GTH pada sampel di ruang Perinatologi RS Ibnu Sina Makassar didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Rumah Sakit Ibnu

## Sina Makassar (n=27)

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin terbanyak laki - laki pada kelompok GHT 5 responden (55,6%), kelompok yakson Laki-laki 5 responden (55,6%) dan pada kelompok GHT dan Yakson perempuan 6 responden (66,7%).

Tabel 2 Rata-rata Frekuensi Nadi Sebelum & Sesudah diberikan Terapi pada kelompok *GHT* di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar (n=9)

Kelompok k	Waktu Pengukur	NADI				
		n	Mean	SD	Min-Max	95% CI
	Pre	9	93,56	2,877	90-98	91,34 - 95,77
<i>Metode</i>						
<i>GHT</i>	Post	9	117,22	4,410	110-120	113,83 - 120,61

Sumber: Data Primer Tahun 2018

Keterangan :

\*Pre = Sebelum intervensi;

Post = sesudah 5 hari dilakukan intervensi;

Tabel 2 menunjukkan rata-rata frekuensi nadi bayi prematur sebelum dilakukan terapi *GHT* yaitu 93,56 dengan (SD= 2,877), nilai min-max berada pada rentang 90 – 98 x/ menit dan rata - rata frekuensi nadi bayi prematur sesudah dilakukan terapi *GHT* yaitu 117,22 dengan (SD= 4,410), nilai min-max berada pada rentang 110 – 120 x/ menit

Tabel 3 Pengaruh Terapi *Gentle Human Touch* frekuensi Nadi, Bayi Prematur di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar (n= 9)

NO	Variabel	Kelompok	Pengukuran	Mean	SD	t	Df	P value
1	Nadi	GHT	Sebelum	93,56	2,877	-	8	0,001
			Sesudah	117,22	4,410	11,916		

---

Perbedaan 23,66 5,958

---

Tabel 2 menunjukkan perbedaan rata-rata frekuensi nadi bayi prematur sebelum dan sesudah dilakukan terapi *GHT* adalah 23,66 ( $SD=5,958$ ) dengan ( $p$  value 0,001).

#### D. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan yang signifikan frekuensi nadi sebelum dan sesudah diberikan terapi *gentle human touch* ( $p$  value 0,001). Analisis peneliti terapi sentuhan yang diberikan pada bayi premature membuat rasa nyaman sehingga menurunkan tingkat stress fisik yang biasa dialami bayi prematur. Rasa nyaman tersebut membuat frekuensi nadi bayi cenderung terjadi penurunan.

Namun hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Harrison, 2000) menyebutkan bahwa terapi sentuhan yang dilakukan pada bayi premature hasilnya signifikan terhadap kortisol serum ,lama hari rawat, tetapi hasilnya tidak signifikan terhadap frekuensi napas dan frekuensi nadi. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Dur et al., 2020) yaitu terapi sentuhan terhadap bayi premature menunjukkan hasil yang signifikan terhadap kualitas tidur dan aktivitas motoric, tetapi hasilnya tidak signifikan terhadap nadi dan saturasi oksigen. faktor yang dapat mempengaruhi denyut nadi pada bayi prematur, salah satunya tindakan medis yang dilakukan terhadap bayi prematur seperti pengambilan darah dan penyuntikan pada setiap bayi berbeda-beda tergantung kebutuhan dari bayi itu sendiri, maka semakin sering bayi mendapatkan tindakan yang menyakitkan maka akan mempengaruhi denyut nadi bayi tersebut.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Yennita Maharani (2017) menjelaskan bahwa ada pengaruh Gentle Human Touch terhadap perubahan frekuensi nadi dari bayi premature, sementara dalam penelitian yang dilakukan oleh mulklis dan mariani (2020) menjelaskan bahwa terapi murottal dapat memberikan pengaruh dalam menjaga kestabilan frekuensi nadi dari bayi premature sehingga terapi ini dapat dilakukan

untuk perawatan intensif pada bayi. Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Lina Dewi Angriani (2019) menjelaskan bahwa dalam upaya menjaga kestabilan dari frekuensi nadi bayi premature diperlukan untuk senantiasa menjaga posisi bayi agar tetap nyaman.

#### E. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *gentle human touch* terhadap frekuensi nadi bayi premature di ruang perinatologi RS Ibnu Sina Makassar. Sehingga disarankan untuk perawat yang bertugas pada ruang perinatology ataupun di ruang Nicu agar dapat menerapkan intervensi ini.

#### F. REFERENSI

- Anggraeni, L. D., Indiyah, E. S., & Daryati, S. (2019). Pengaruh posisi pronasi pada bayi prematur terhadap perubahan hemodinamik. *Journal of Holistic Nursing Science*, 6(2), 52–57.
- Back, P. &. (2014). Essentials of Nursing Research Appraising Evidence for nursing practice. (8th edition). *Nursing Practice*, 2(10).
- Baillard, M., & Coluni, M. (2019). *La massage selon le protocol de Field: quelle plus-value sur la prise de poids des prématurés comparé aux soins dits standards? travail de Bachelor*. Haute école de santé Genève.
- Dur, Ş., Çağlar, S., Yıldız, N. U., Doğan, P., & Varal, İ. G. (2020). The effect of yakson and gentle human touch methods on pain and physiological parameters in preterm infants during heel lancing. *Intensive and Critical Care Nursing*, 61, 102886.
- Harrison. (2000). Harrison, L.L., Williams, A.K., Berbaum, M.L., Stem, J.T., & Leeper, J., (2000). Physiologic and Behavioral Effects of Gentle Human Touch on Preterm Infants, Journal Research In Nursing Health. *Journal Research In Nursing Health*, 4(2).
- Indrasarto. (2008). *Paket Pelatihan Pelayanan Obstetri dan neonatal emergensi komprehensif (PONEK): Asuhan Neonatal Esensia*.
- MAHARANI, Y. (2017). *PENGARUH TERAPI SENTUHAN (GENTLE HUMAN TOUCH) TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN, KESTABILAN SUHU TUBUH DAN NADI BAYI PREMATUR*.
- Mukhlis, H., & Marini, M. (2020). Pengaruh terapi murottal terhadap denyut nadi dan

- pernafasan pada bayi dengan berat badan lahir rendah. *Indonesia Berdaya*, 1(1), 29–37.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Wong. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. EGC.
- Zen, D. (2018). Pengaruh Nesting Terhadap Perubahan Fisiologis Dan Perilaku Bayi Prematur Di Perinatologi Rumah Sakit Umum Daerah Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi*, 17(2), 357–374.